

Sosialisasi dan Pendampingan Hasil Pengembangan Teknik Pembelajaran Permainan Bola Voli Bagi Guru Penjaskes

Destriani^{1*}, Herri Yusfi², Soleh Solahuddin³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang Sumatera Selatan

Abstrak

Sosialisasi dan pendampingan hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli bagi guru Penjaskes di Kabupaten Ogan Ilir dilakukan dengan tujuan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang hasil pengembangan pembelajaran pada materi bola besar khususnya permainan bola voli, hal ini dilakukan karena guru-guru perlu mendapatkan pengetahuan yang baru mengenai hasil-hasil kegiatan penelitian dalam pembelajaran. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 80 orang guru, yang dilakukan pada bulan oktober tahun 2020. Sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode yaitu dengan ceramah, tanya jawab, dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini menunjukkan tingkat pemahaman guru-guru rata-rata sebesar 94,5% dan hasil aplikasi kegiatan berupa praktek pembuatan bahan ajar rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik, sehingga hasil kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar untuk guru-guru Penjaskes.

Kata Kunci: sosialisasi, pendampingan, pengembangan, pembelajaran, bola voli

Abstract

Socialization and mentoring of the results of the development of volleyball game learning techniques for Physical Education teachers in Ogan Ilir Regency is carried out with the aim of providing additional knowledge about the results of learning development on big ball material, especially volleyball games, this is done because teachers need to gain knowledge new regarding the results of research activities in learning. The number of participants in this activity was 80 teachers, which was conducted in October 2020. Socialization and mentoring was carried out in several ways or methods, namely by lecturing, question and answer, and mentoring. Based on the results of the evaluation of the socialization and mentoring activities, it shows the level of understanding of the teachers on average is 94.5% and the results of the application of activities in the form of practice of making teaching materials on average are 79.25%, and have entered the good category, so the results This service activity can be used as an alternative teaching material for Physical Education teachers.

Keywords: socialization, mentoring, development, learning, volleyball

PENDAHULUAN

Kegiatan penyelenggaraan Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk memajukan peradaban manusia, pada Pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

Corresponding address : Jl. Sarjana Perumahan The Green Blok J. 8 Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan

*Corresponding email : destriani@fkip.unsri.ac.id

jawab. Fungsi pendidikan yang demikian tentunya tidak akan berjalan dengan baik jika dalam proses pembelajaran, siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, dimana kegiatan mereka dominan duduk, dengar, diam, dan menunggu instruksi dari guru serta diiringi dengan penyeragaman semua proses pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian.

Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan mendapatkan pengalaman hidup bagi siswa untuk menempuh kehidupan yang selanjutnya yang akan ditempuh oleh siswa. Sedangkan pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan pikiran atau perasaan peserta didik agar dapat membedakan antara yang baik/benar dengan yang buruk/salah sesuai dengan etika, estetika, dan norma atau aturan yang berlaku. Di sekolah, mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sangat disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, alokasi waktu yang dimiliki, kemampuan dan kondisi baik sekolah maupun gurunya. Dalam dunia pendidikan, banyaknya mata pelajaran dan materi yang harus dikuasai siswa menyebabkan sekolah harus bekerja ekstra berat. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani yang mana penyampaian materinya harus dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu pembelajaran praktek dan teori. Pendidikan Jasmani dan Olahraga di satuan Pendidikan harus lebih fokus pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan motorik dan koordinasi yang lebih baik (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dengan tujuan dapat berprestasi pada ranah akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul (Bangun, 2016).

(Destriani et al., 2019) menjelaskan bahwa dalam pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka akan melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap suatu teknik pembelajaran dimana teknik pembelajaran ini dapat digunakan oleh dosen dan guru sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi dan Sekolah. Pengembangan teknik pembelajaran tersebut berupa pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli. Pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan (Hartati et al., 2018) menjelaskan bahwa pada pelatihan penggunaan aplikasi untuk cabang olahraga speak bola dapat menggunakan sebuah aplikasi agar dapat melihat kemampuan fisik secara umum, dilihat bahwa dengan kegiatan tersebut dapat memberikan informasi terkait aplikasi dalam cabang olahraga speak bola. Selanjutnya untuk cabang olahraga seperti bola voli, untuk permainan bola voli ini dapat dimainkan mulai pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli ini merupakan teknik pembelajaran permainan yang baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan

Corresponding address : Jl. Sarjana Perumahan The Green Blok J. 8 Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan

*Corresponding email : destriani@fkip.unsri.ac.id

kesehatan maupun bagi siswanya, sehingga dipandang sangat perlu untuk disebarluaskan dan diberitahukan kepada para guru dan siswa siswi. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini guru dapat informasi baru tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran khususnya dalam materi bola voli. Berdasarkan pelatihan yang dilakukan (Bujang, Pradita, & Sulastri, 2021) didapatkan bahwa tujuan dari penerapan pelatihan voli ini untuk mengurangi aktivitas bermain *game online* pada remaja, sehingga banyak hal yang telah berubah selama pada masa pandemik, sebagai tenaga pendidik banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi aktivitas tidak bermanfaat yang dilakukan peserta didiknya.

Hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli ini merupakan teknik pembelajaran permainan yang baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maupun bagi siswanya, sehingga dipandang sangat perlu untuk disebarluaskan dan diberitahukan kepada para guru dan siswa siswi. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini guru dapat informasi baru tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran khususnya dalam materi bola voli. Guru-guru PJOK di kabupaten ogan ilir membutuhkan bahan ajar baru seperti pengembangan teknik pembelajaran khususnya pada materi permainan bola voli, karena pada masa pandemi seperti ini guru-guru membutuhkan informasi baru dan bahan ajar baru yang dapat menunjang saat mengajar kepada peserta didik pada kegiatan belajar secara daring atau tatap maya, yang diharapkan dapat menambah literatur pendidik dalam proses belajar mengajar.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat mendapat pengetahuan mengenai informasi tentang hasil pengembangan baru teknik pembelajaran permainan bola voli, serta guru-guru dapat menerapkan hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli disekolah dalam bentuk bahan ajar baru.

METODE

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli dilaksanakan selama 3 tahap dengan dimulai pada tanggal 20 November sampai 22 November 2020. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB, dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang, yang terdiri dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD, SMP, SMA di Kabupaten Ogan Ilir. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan di KM 5 Palembang dan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Penjaskes, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Ogan Ilir.

Masing-masing pihak terkait dalam kegiatan ini, maka bentuk pendampingan dan kerjasama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan guru- guru yang akan mendapatkan

Corresponding address : Jl. Sarjana Perumahan The Green Blok J. 8 Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan
*Corresponding email : destriani@fkip.unsri.ac.id

sosialisasi dan pendampingan dari perguruan tinggi untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu guru-guru Penjaskes di Kabupaten Ogan Ilir.

Masing-masing anggota tim mempunyai tugas dan fungsi yang relevan dengan materi-materi sosialisasi dan pendampingan ini. Dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru Penjaskes masing-masing anggota bertindak sebagai penceramah, pembimbing, dan pendampingan. Metode pelaksanaan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan sosialisasi dan pendampingan, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode sebagai berikut: 1) Metode ceramah, dalam kegiatan ini metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan teoritis tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli, dengan metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru-guru Penjaskes tentang teknis hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli, 2) Metode tanya jawab, metode ini sangat penting bagi peserta sosialisasi dan pendampingan, baik di saat menerima penjelasan dan saat mempraktekkannya metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak banyaknya tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli, dan 3) Metode pendampingan, metode pendampingan ini dipilih karena sangat penting diberikan kepada para peserta sosialisasi dan pendampingan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi sosialisasi dan pendampingan yang telah diperoleh. Harapannya, peserta sosialisasi dan pendampingan akan benar-benar menguasai materi yang telah diberikan, mengetahui tingkat pemahaman dan menerapkan secara teknis, serta kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi saat pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir peserta diharapkan dapat membuat bahan ajar berdasarkan hasil pengembangan pembelajaran pada permainan bola voli dan indikator keberhasilan selama proses sosialisasi dan pendampingan dengan memperhatikan kemampuan guru-guru dalam pemahaman teoritis tentang hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli tentang peraturan permainan bola voli, daerah permainan, jumlah pemain, dan cara memenangkan permainan, kemampuan peserta dalam membuat bahan ajar tentang hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli, jumlah peserta guru yang mampu dengan baik membuat bahan ajar bola voli, dengan memperhatikan indikator keberhasilan sosialisasi ini adalah apabila: 1) lebih dari 90% peserta memahami kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan; 2) lebih dari 75% peserta mampu membuat bahan ajar berdasarkan hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli.

Keberhasilan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi sosialisasi dan pendampingan, dan Tim PPM akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa bahan ajar yang dibuat guru-guru saat sosialisasi dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan data tingkat pemahaman peserta sebagai berikut pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Evaluasi Respon Pemahaman Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Instrumen Evaluasi Pemahaman	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya	75	93,75
Memahami mengidentifikasi, memilih, dan menen tukan topik/judul bahan ajar	76	95
Memahami membuat kerangka bahan ajar	75	93,75
Memahami bahan-bahan yang harus disertakan dalam menyusun bahan ajar permainan bola voli	77	96,25
Memahami mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP	74	92,5
Rata-rata		94,5

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk tingkat pemahaman dengan instrumen evaluasi pada no 1 sampai 5 sudah sangat baik dengan nilai pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya 93,75 %, pemahaman dalam mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar 95%, memahami membuat kerangka bahan ajar 93,75 %, memahami bahan-bahan yang harus disertakan dalam menyusun bahan ajar permainan bola voli 96,25%, dan memahami mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP sebesar 92,5 %. Maka kriteria keberhasilan berdasarkan indikator pemahaman sudah sangat baik dengan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya untuk hasil evaluasi pelaksanaan praktek dapat dilihat dari tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Evaluasi Respon Praktik Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Instrumen Evaluasi Praktik	Jumlah	Persentase (%)
Kemampuan pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya	68	85
Kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar	60	75
Kemampuan membuat kerangka bahan ajar	65	81,25
Kemampuan menyusun bahan-bahan yang harus disertakan dalam membuat bahan ajar permainan bola voli	60	75
Kemampuan mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP	64	80
Rata-rata		79,25

Hasil aplikasi kegiatan berupa praktek pembuatan bahan ajar didapatkan hasil kemampuan pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya sebesar 85%, kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar sebesar 75%, Kemampuan membuat kerangka bahan ajar sebesar 81,25%, kemampuan menyusun bahan-bahan yang harus disertakan dalam membuat bahan ajar permainan bola voli sebesar 75%, dan kemampuan mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP sebesar 80%. Berdasarkan instrumen evaluasi untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik.

(Waluyo et al., 2020) berdasarkan pendapat tersebut dengan menggunakan metode kegiatan ceramah, Tanya jawab, serta diskusi maka dalam pelatihan ini Jumlah guru penjas kes yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK), sebelum kegiatan ada 83 orang atau sekitar 50% dari total jumlah anggota yang tergabung di pengabdian yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dan setelah diberikan latihan meningkat menjadi 146 orang atau sekitar 83,33%, sehingga kegiatan ini menggunakan metode kegiatan yang sama dalam kegiatan pelaksanaannya.

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengembangan bahan pembelajaran permainan bola voli maka selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi adalah suatu rencana penilaian terhadap aspek sosialisasi dan pendampingan seperti evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses meliputi pencapaian tujuan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan dengan angket tanya jawab dan observasi, sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan sosialisasi dan pendampingan meliputi pemberian angket untuk melihat indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan bahan ajar permainan bola voli melalui evaluasi selama proses sosialisasi dan pendampingan, dan evaluasi pasca sosialisasi dan pendampingan.

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan yaitu keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap sosialisasi dan pendampingan. Tahap akhir guru PJOK dapat melakukan kegiatan teknis pengembangan bahan ajar permainan bola voli. Berdasarkan kriteria keberhasilan indikator pemahaman sudah sangat baik dengan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik, dan untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik. Sesuai dengan pendapat (Hartati et al., 2021) bahwa melalui kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia dapat memiliki tingkat keberhasilan dengan 80% untuk pemahaman peserta pelatihan, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi guru-guru.

(Rahayu & Firmansyah, 2019) berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan memberikan penjelasan tentang model-model pembelajaran yang dapat digunakan di

SD; (2). Memberikan penjelasan tentang cara menyusun perencanaan pembelajaran atau RPP sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; (3). Memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga kegiatan pendampingan dan sosialisasi berbagai hasil pengembangan bahan ajar sebaiknya untuk selalu dilaksanakan dan dibuat program jangka panjangnya, sehingga kebermanfaatan bahan ajar tersebut dapat langsung digunakan oleh guru-guru langsung.

SIMPULAN

Hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli bagi guru Penjaskes di Kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan guru-guru Penjaskes di Kabupaten Ogan Ilir telah memahami konsep dan tahapan dalam melaksanakannya. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi didapatkan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik untuk tingkat pemahaman. Untuk hasil aplikasi kegiatan berupa praktek pembuatan bahan ajar evaluasi untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik. Saran pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya mengenai kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dapat tetap dilaksanakan dengan program yang lebih baik, lokasi, dan peserta yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada Rektor Universitas Sriwijaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui Surat Keputusan No. 0003/UN9/SK.LP2M.PM/2020, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir atas bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bujang, J. S., Sulastri, S., & Pradita, I. A.. (2021). Olahraga Voli Sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online Bagi Remaja Di Desa Jambat Akar Kabupaten Seluma. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*, 1(1), 7-18.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Destriani, D., Destriana, D., Switri, E., & Yusfi, H. (2019). The development of volleyball games learning for students. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12605.
- Hartati, Aryanti, S., Destriana, Destriani, Yusfi, H., & Bayu, W. I. (2021). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Berorientasi Pada Media Pembelajaran Interaktif. *Bravo's*, 8(1), 13–18.

- Hartati, H., Victorian, A. R., Aryanti, S., Destriana, D., & Destriani, D. (2018). Application of model development of soccer physical tests. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 434(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/434/1/012158>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Bengkulu: Zara Abadi.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
- Waluyo, W.-, Yusfi, H., Destriana, D., & Destriani, D. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru- Guru Penjas Di Belitang Kabupaten Oku Timur. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 57-63. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.11514>